

LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT AVRIST GENERAL INSURANCE



LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 (dalam jutaan rupiah)							
ASET	31 Des 2015	Disajikan Kembali		LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2015	Disajikan Kembali	
		31 Des 2014	31 Des 2013			31 Des 2014	31 Des 2013
1 Kas dan bank	18,557.78	9,688.05	7,838.44	LIABILITAS			
2 Piutang premi	15,251.84	15,539.15	6,541.79	1 Utang klaim	1,769.57	221.18	704.14
3 Piutang hasil investasi	1,140.20	871.18	233.67	2 Utang reasuransi	5,758.41	4,368.28	5,026.47
4 Aset reasuransi	38,532.73	23,493.55	13,867.64	3 Utang komisi	2,772.16	3,245.92	1,552.17
5 Piutang lain-lain	179.79	225.23	236.11	4 Utang pihak berelasi	1,115.74	1,620.97	1,337.85
6 Beban dibayar di muka	157.38	5.52	14.58	5 Biaya yang masih harus dibayar	6,178.16	3,198.73	2,277.97
7 Investasi				6 Utang pajak	181.07	196.41	192.29
Dana jaminan	20,812.42	20,277.52	14,781.18	7 Utang lain-lain	1,121.77	862.72	823.18
Deposito berjangka	82,861.88	92,635.94	66,141.31	8 Estimasi klaim	28,751.27	14,053.80	8,259.29
Reksa dana	17,928.74	-	-	9 Premi yang belum merupakan pendapatan	33,924.67	26,866.21	16,262.77
Penyertaan Langsung	11.30	11.30	11.30	10 Liabilitas imbalan kerja	701.60	1,040.76	733.23
8 Aset tetap, neto	442.27	570.42	562.85	11 TOTAL LIABILITAS (1 s.d 10)	82,274.42	55,674.98	37,169.36
9 Aset pajak tangguhan, neto	898.68	886.57	636.62	EKUITAS			
10 Uang jaminan	63.00	63.00	167.30	12 Modal saham - nilai nominal Rp5.000.000 per saham			
11 Aset lain-lain	-	27.89	223.47	Modal dasar - 35.480 saham			
12 TOTAL ASET (1 s.d 11)	196,838.01	164,295.32	111,256.26	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.870 saham	128,350.00	128,350.00	94,350.00
				13 Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(71.26)	-	-
				14 Defisit	(13,715.15)	(19,729.66)	(20,263.10)
				15 EKUITAS, NETO (12+13+14)	114,563.59	108,620.34	74,086.90
				16 TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (11+15)	196,838.01	164,295.32	111,256.26

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (dalam jutaan rupiah)			
No.	URAIAN	31 Des 2015	Disajikan Kembali 31 Des 2014
PENDAPATAN			
Pendapatan premi			
1	Premi bruto	106,520.08	75,589.18
2	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	7,058.46	10,603.44
3	Total pendapatan premi (1-2)	99,461.62	64,985.74
Premi reasuransi			
4	Premi reasuransi	56,619.02	38,851.28
5	Kenaikan premi reasuransi yang ditangguhkan	3,411.34	3,617.35
6	Total premi reasuransi (4-5)	53,207.68	35,233.99
7	Total premi neto (3-6)	46,253.94	29,751.81
8	Hasil investasi	10,877.22	9,077.44
9	Penghasilan lain-lain, neto	1,423.21	845.61
10	TOTAL PENDAPATAN (7+8+9)	58,554.37	39,674.86
EBEBAN			
11	Klaim bruto	32,564.99	24,509.55
12	Kenaikan estimasi klaim	14,697.47	5,794.51
13	Klaim reasuransi	(15,137.02)	(11,981.83)
14	Kenaikan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi	(11,641.22)	(5,069.23)
15	Beban klaim, neto (11 s.d 14)	20,484.22	13,253.00
16	Beban komisi, neto	5,613.76	5,138.31
17	Beban lain-lain	649.69	81.39
18	Beban usaha	24,216.22	19,236.88
19	TOTAL BEBAN (15 s.d 18)	50,963.89	37,709.58
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN MANFAAT PAJAK (10-19)			
		7,590.48	1,965.28
21	Beban Pajak Final	2,037.22	1,814.35
22	LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK (20-21)	5,553.26	150.93
23	Manfaat Pajak	124.39	283.10
24	LABA TAHUN BERJALAN (22+23)	5,677.65	434.03
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
	Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(71.26)	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
	Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	449.13	132.56
	Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(112.28)	(33.14)
	Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	265.59	99.42
26	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (24+25)	5,943.24	533.45

RASIO KESEHATAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (dalam jutaan rupiah)			
KETERANGAN	31 Des 2015	Disajikan Kembali 31 Des 2014	
Pencapaian Tingkat Solvabilitas			
A. Tingkat Solvabilitas			
a. Aset Yang Diperkenankan	168,687.87	149,327.45	
b. Kewajiban	83,123.56	56,623.63	
Jumlah Tingkat Solvabilitas	85,564.31	92,703.82	
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) 3			
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	3,452.95	2,062.02	
b. Ketidakeimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	-	-	
c. Ketidakeimbangan Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	260.87	1.10	
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	6,271.72	4,767.16	
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	-	-	
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	1,104.90	741.73	
g. Risiko Operasional (Schedule G)	186.96	170.76	
Jumlah MMBR	11,277.40	7,742.77	
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			
	74,286.91	84,961.05	
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) 4)			
	758.72%	1197.29%	
Informasi Lain			
a. Jumlah Dana Jaminan	20,812.42	20,277.52	
b. Rasio Likuiditas (%)	240.31%	299.04%	
c. Rasio Kekucupan Investasi (%)	455.80%	614.96%	
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	21.75%	29.51%	
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	123.80%	152.88%	

DIREKSI DAN KOMISARIS	
Dewan Komisaris :	
Komisaris	: Ibnu Hasyim
Komisaris Independen	: Irwan Bunyamin Afiif
Dewan Direksi :	
Direktur Utama	: Gunawan Tjiu
Direktur	: Masdar
Direktur	: I Nyoman A. Arkadiputra
PEMILIK PERUSAHAAN	
1 PT Avrist Assurance	99.65%
2 PT Bina Dana Hahade	0.35%

Reasuradur Utama	
Nama Reasuradur	
Reasuransi Dalam Negeri :	
1. PT Reasuransi Nasional Indonesia	
2. PT Reasuransi Internasional Indonesia	
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia	
4. PT Maskapai Reasuransi Indonesia	
Reasuransi Luar Negeri :	
1. First Capital Insurance Ltd	
2. Swiss Reinsurance Co. Ltd. Singapore	
3. Ascot Underwriting Asia Pte. Ltd	

Jakarta, 25 April 2016
SE & O
Direksi
PT Avrist General Insurance

Gunawan Tjiu Masdar
Direktur Utama Direktur

Keterangan:
1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
4) Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.
5) Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan menyajikan kembali laporan keuangan per 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

Catatan:
a. Laporan Keuangan tahun 2015 diaudit oleh Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".
b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain berdasarkan SAK (Audit Report).
c. Kurs pada tanggal 31 Desember 2015, US \$: Rp.13.795,-
d. Kurs pada tanggal 31 Desember 2014, US \$: Rp.12.440,-